

PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG MELALUI MINAT BERKUNJUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA TEMPAT WISATA THE LAWU PARK

Aan Kartika Pangesty¹⁾, Hari Purwanto²⁾, Hendra Setiawan³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

Kartikapangesty2104@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

hari.purwanto@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

hendrasetiawan@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Tempat Wisata The Lawu Park). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 384 orang. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel lemeshow. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan penyebaran melalui google form. Teknik analisis data menggunakan alat uji berupa *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan smartPLS Versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Daya Tarik berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan, b) Fasilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan, c) Daya Tarik berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan, d) Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan, e) Minat Berkunjung berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan, f) Daya Tarik berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung melalui Minat Berkunjung Wisatawan, g) Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung melalui Minat Berkunjung Wisatawan.

Kata Kunci: Daya Tarik, Fasilitas, Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung

Abstract

This study aims to empirically prove the Influence of Tourist Attractions and Facilities on Visiting Decisions Through Visiting Interests as Intervening Variables (Empirical Study at The Lawu Park Tourist Attraction). This study is a quantitative study with a sample size of 384 people. The sampling method uses a lemeshow sample. Data collection uses a questionnaire distributed via google form. The data analysis technique uses a test tool in the form of Structural Equation Modeling (SEM) with smartPLS Version 3.0. The results of this study indicate that a) Attraction influences the Interest of Tourists Visiting, b) Facilities influence the Interest of Tourists Visiting, c) Attraction influences the Decision to Visit Tourists, d) Facilities influence the Decision to Visit Tourists, e) Interest to Visit influences the Decision to Visit Tourists, f) Attraction influences the Decision to Visit through

Interest to Visit Tourists, g) Facilities influence the Decision to Visit through Interest to Visit Tourists.

Keywords: *Attraction, Facilities, Interest to Visit and Decision to Visit*

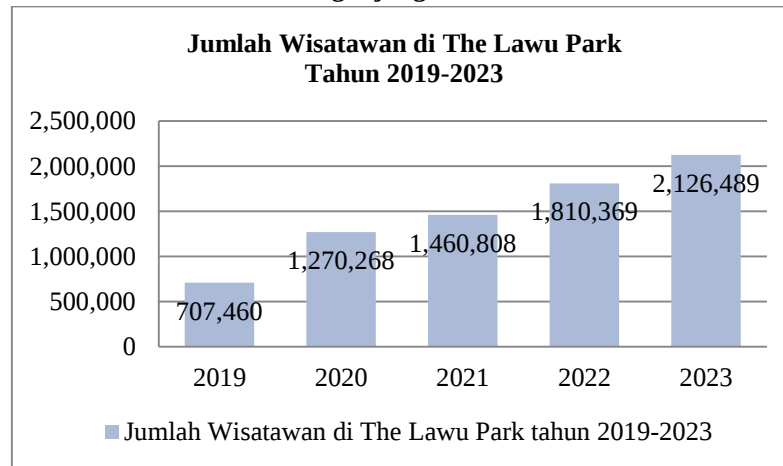
A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Pariwisata itu sendiri adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan (Kurniawan, 2020). Adanya sektor pariwisata diharapkan dapat membantu dalam menunjang pendapatan suatu negara, yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan potensi daerah yang lain dan dapat meningkatkan pembangunan daerah yang lebih baik (Wahyuningsih & Pradana, 2021). Meningkatnya perekonomian merupakan dampak dari kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut, pengelola objek wisata juga harus mampu membuat wisatawan tersebut berkunjung kembali ke objek wisata dengan daya tarik dan kepuasan yang diberikan pengelola objek wisata tersebut (Maharanni, 2019). Salah satu daerah yang memiliki cukup banyak tempat pariwisata adalah daerah Kabupaten Karanganyar.

Pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Karanganyar di nilai cukup baik. Pengembangan potensi tempat pariwisata di Kabupaten Karanganyar terus di dorong oleh pemerintah daerah. Ada beberapa objek wisata Kabupaten Karanganyar yang cukup dikenal wisatawan domestik maupun wisatawan asing yaitu The Lawu Park yang saat ini menjadi tujuan destinasi wisata di Kabupaten Karanganyar. The Lawu Park merupakan wisata buatan di Kabupaten Karanganyar terletak di Bulakrejo, Gondosuli Kidul, Gondosuli, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57792. Berikut merupakan data jumlah wisatawan di The Lawu Park tahun 2020-2024:

Tabel 1 Data Pengunjung The Lawu Park 2024



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan asing pada tahun 2019 sebanyak 707.460 jiwa sedangkan pada tahun 2020 mengalami banyak yaitu 1.270.268 jiwa pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi sebanyak 1.810.808 jiwa dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebanyak 2.126.489 jiwa, alasan naiknya jumlah wisatawan setiap tahunnya dikarenakan pada tiga tahun itu tempat wisata di Kabupaten Karanganyar mengalami banyak perkembangan dan muncul tempat-tempat wisata baru. Namun pada tahun 2023 kunjungan wisatawan tidak mengalami kenaikan dengan jumlah ditahun sebelumnya yaitu 2.126.489 jiwa.

Keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen itu sendiri untuk membuat keputusan (Nasution, 2019). Dengan harga yang ditawarkan di area The Lawu Park yang tidak disesuaikan dengan perekonomian pada tiap tahunnya bahkan jika pada tiap tahunnya mengalami peningkatan harga hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keputusan berkunjung konsumen untuk memilih the lawu park sebagai tempat berwisata. Promosi yang dilakukan pihak The Lawu Park agar menaikkan keputusan berkunjung konsumen yaitu dengan membuat postingan iklan di sosial media, memasang benner-

benner di sepanjang jalan wilayah tawangmangu. Individu yang berminat terhadap suatu objek akan memiliki kekuatan atau dorongan untuk mendapatkan objek tersebut. Keputusan berkunjung dan minat berkunjung kembali para wisatawan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti halnya faktor daya tarik dan fasilitas.

The Lawu Park dikenal dengan taman salju buatan, selain itu terdapat wahana bermain yang disediakan, di the lawu park pengunjung dapat mencoba wahana seru seperti *3D cinema*, *flying fox*, *snow world*, *Human Claw*, *ATV*, *Outbound*, sampai menunggang kuda. Tetapi untuk mencoba wahana-wahana yang disediakan pengunjung harus membayar biaya tambahan sebesar Rp. 30.000 untuk masuk ke *snow world*. Selain wahana, di The Lawu Park juga terdapat resto dan penginapan yang disediakan dengan harga yang bervariasi untuk pengunjung yang ingin bermalam di The Lawu Park. Berbagai fasilitas-fasilitas yang disediakan di the lawu park ini hampir sama dengan wisata-wisata lain yang ada di daerah karanganyar, tetapi hal tersebut tidak mengurangi minat pengunjung untuk berkunjung ke The Lawu Park.

Daya tarik wisata ini terbagi menjadi dua lokasi yang saling berdekatan, lokasi pertama berisi forest resort dan restoran sedangkan lokasi kedua berisi wisata alam, taman salju, dan outbond. Sehingga wisatawan tidak hanya menikmati pemandangan alam saja tetapi juga bisa sekaligus menyantap makanan hingga menginap di forest resort The Lawu Park. Forest resort dengan desain kekinian terbuat dari kayu berbentuk oval dan segitiga membuat nuansa alami semakin terasa. Satu lokasi dengan forest resort, disini juga terdapat restoran yang menyajikan berbagai macam menu tradisional hingga menu luar negeri seperti botok, sup iga sapi, singkong jalaktowo, hingga cordon bleu. Setelah menginap di forest resort hingga sarapan pagi biasanya pengunjung menuju objek wisata, disana pengunjung bisa menikmati taman salju hingga *outbond area*.

The Lawu Park memiliki fasilitas yang lengkap sehingga menjadi keunikan sendiri dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang berada di Kabupaten Karanganyar terutama di Kecamatan Tawangmangu, dengan mengusung konsep wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang yaitu disediakan taman rekreasi, Resto, Resort, dan fasilitas pendukung lainnya sehingga wisatawan bisa berlibur dan menikmati beberapa kuliner sekaligus menginap di dalam satu lokasi. Hal inilah yang menjadikan para wisatawan pun ingin mencoba objek wisata dengan konsep dan fasilitas yang baik wahana dan rekreasi yang menarik.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto et al. (2021), yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anjela et al. (2022), yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Murdani & Martha (2023), yang menyatakan bahwa daya tarik dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung pada wisata the lawu park. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana variabel-variabel seperti daya tarik dan fasilitas wisata dan minat berkunjung. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung sebagai variabel intervening pada tempat wisata the lawu park.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berfungsi sebagai media untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama studi di bangku kuliah serta dari berbagai sumber literatur lainnya. Melalui penelitian ini, peneliti dapat

membandingkan teori yang dipelajari dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menguji validitas teori, memahami dinamika pasar dan mengidentifikasi elemen-elemen penting yang memengaruhi perilaku wisatawan dalam konteks keputusan berkunjung.

4. Kajian Teori

a. Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung adalah hasil dimana wisatawan benar-benar memutuskan untuk mengunjungi destinasi wisata yang disukai dari berbagai macam alternative destinasi yang ada (Dwi et al., 2022) Menurut Lebu et al. (2019), menyatakan bahwa keputusan berkunjung ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen.

b. Daya Tarik

Menurut Zaenuri (2012), daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Sedangkan menurut Lebu et al. (2019), menyatakan bahwa suatu objek mempunyai potensi untuk menjadi daya tarik, tetapi daya tarik akan terbentuk apabila objek tersebut ditunjang dengan unsur-unsur lain seperti adanya aksesibilitas dan fasilitas penunjang. Selain itu, daya tarik adalah sebuah ikon penting dari suatu destinasi wisata yang bertujuan untuk menarik para calon wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata (Prasetyo, 2019).

c. Fasilitas

Menurut Fahimah & Umsa (2022) adalah faktor penting yang harus diperhatikan didalam usaha jasa, kondisi fasilitas, kelengkapan desain, dan kebersihan fasilitas merupakan hal utama yang dipertimbangkan. Pada penelitian Murtadlo (2020) menjelaskan definisi fasilitas yaitu penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi

kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

d. **Minat Berkunjung**

Minat berkunjung adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang berupa keinginan atau harapan untuk mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang dirasa menarik perhatian seseorang (Suwarduki & Yulianto, 2016). Minat berkunjung merupakan suatu dorongan dalam diri pengunjung untuk memilih hingga memutuskan berkunjung pada suatu objek (Girsang & Sipayung, 2021).

5. Hipotesis

Melalui kajian teoritis dan empiris yang dipaparkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H2 : Fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H3 : Daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H4 : Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H5 : Minat berkunjung berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H6 : Daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.
- H7 : Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung pada tempat Wisata The Lawu Park.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek pada wisatawan yang pernah berkunjung di Wisata The Lawu Park. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan Wisata The Lawu Park. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dikarenakan populasi yang memiliki persentasi cukup besar dengan jumlah yang berubah-ubah. Jadi, mengenai data sampel dalam penelitian ini yaitu wisatwan Wisata The Lawu Park 384 orang. maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 384 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software Smart Partial Least Square* versi 3.0

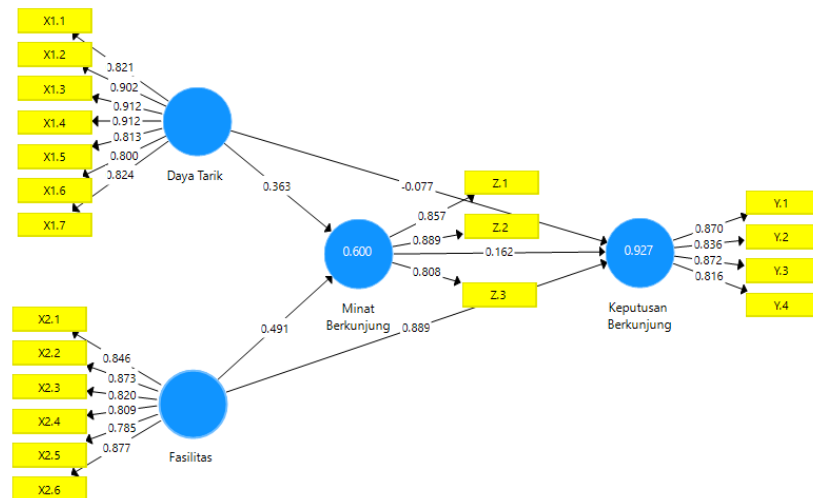
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat wisatawan Wisata The Lawu Park. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *simple random sampling* dalam penentuan sampelnya. Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* sehingga hasil yang digunakan sebanyak 384 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan *google form* yang kemudian disebarkan kepada responden. Karakteristik dari pengumpulan data pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

2. Uji Validitas

Berdasarkan operasional variabel penelitian ini, bentuk model penelitian kemudian diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji validitas model. Untuk menguji validitas model menggunakan oter model (model pengukuran)



Gambar 1. Uji Outer Model
Sumber : Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Tabel 1. Hasil Analisis Convergent Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Daya Tarik (X1)	0.733
Fasilitas (X2)	0.699
Keputusan Berkunjung (Y)	0.720
Minat Berkunjung (Z)	0.726

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *average variant extracted* variabel daya tarik, fasilitas, keputusan berkunjung dan minat berkunjung $> 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel yang ada dalam penelitian ini telah mempunyai *discriminant validity* yang baik.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Analisis Cronbach's alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0.939	Reliabel
Fasilitas (X2)	0.913	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0.870	Reliabel
Minat Berkunjung (Z)	0.811	Reliabel

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel $> 0,70$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini dikatakan *reliabel* (Ghozali & Latan, 2015).

4. Uji R-square (R²)

Tabel 4. Hasil Uji R-square (R²)

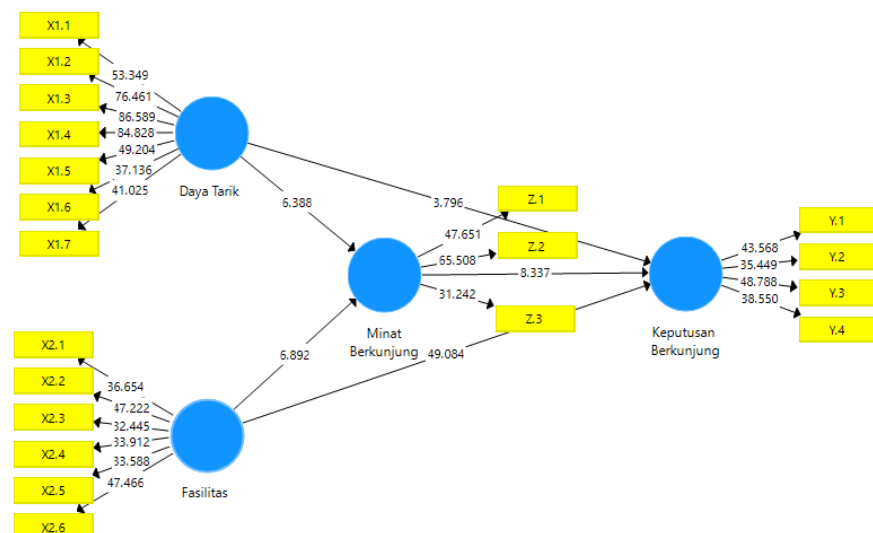
Variabel	R-square	R-square adjusted
Keputusan Berkunjung (Y)	0,889	0,888
Minat Berkunjung (Z)	0,565	0,563

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Hasil tabel diatas Dapat disimpulkan bahwa nilai R-square Keputusan Berkunjung sebesar 0,889. Nilai tersebut menjelaskan bahwa Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung Sebagai Variabel Intervening pada Wisata The Lawu Park Di Magetan) dalam penelitian ini sebesar 89%, dan nilai R-square Minat Berkunjung sebesar 0,563 atau sebesar 56%, sisanya tidak dijelaskan dalam penelitian yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Perubahan nilai R-Square (R²) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas atau variabel independent tertentu terhadap variabel terikat apakah memiliki pengaruh yang substantif (Ghozali & Latan, 2015).

5. Uji Hipotesis

Model Persamaan Struktural



Gambar 4.2 Uji Inner Model
Sumber : Hasil SmartPLS (2024)

Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Langsung

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Daya Tarik -> Minat Berkunjung	0.363	0.371	0.057	6.388	0.000
Fasilitas -> Minat Berkunjung	0.491	0.483	0.071	6.892	0.000
Daya Tarik -> Keputusan Berkunjung	0.077	0.078	0.020	3.796	0.000
Fasilitas -> Keputusan Berkunjung	0.889	0.891	0.018	49.084	0.000
Minat Berkunjung -> Keputusan Berkunjung	0.162	0.161	0.019	8.337	0.000

Sumber : Hasil PLS, 2023 (diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Daya Tarik berpengaruh terhadap Minat Berkunjung karena nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $6.388 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 > 0.05$
2. Fasilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung karena nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $6.892 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$
3. Daya Tarik berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung karena nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $3.796 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$
4. Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung karena nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $49.084 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$
5. Minat Berkunjung berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung karena nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ $8.337 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$.

Hasil Pengujian Pengaruh Uji Intervening**Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Intervening**

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Daya Tarik -> Minat Berkunjung -> Keputusan Berkunjung	0.059	0.060	0.012	4.975	0.000
Fasilitas -> Minat Berkunjung -> Keputusan Berkunjung	0.080	0.078	0.016	5.044	0.000

Sumber : Hasil PLS, 2024 (diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Daya Tarik berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung melalui Minat Berkunjung karena nilai *t statistics* < *t tabel* yaitu $4.975 > 1.96$ dan *p value* sebesar $0.000 > 0.05$.
2. Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung melalui Minat Berkunjung karena nilai *t statistics* > *t tabel* yaitu $5.044 > 1.96$ dan *p value* sebesar $0.000 < 0.05$.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. dirawat agar tetap menjadi daya tarik the lawu park yang ramai dikunjungi oleh pengunjung. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyarankan agar pengelola the lawu park harus tetap mempertahankan dan meningkatkan daya tarik yang dimiliki oleh the lawu park agar tidak menurunnya minat masyarakat untuk berkunjung. Fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung. Fasilitas yang ada di the lawu park dengan adanya fasilitas yang memadai dan mampu menunjang kepuasan pengunjung maka akan menciptakan minat berkunjung untuk dikemudian hari agar dapat mempengaruhi daya tarik dan minat berkunjung wisatawan, dengan layak dan bagusnya fasilitas yang ada akan membuat wisatawan merasa nyaman dan

aman ketika berwisata di the lawu park. The lawu Park ini sangat memiliki banyak fasilitas umum maupun fasilitas pendukung untuk memuaskan para pengunjung, sebab diyakini bahwa fasilitas yang menjadi pengaruh terbesar untuk menarik minat dan keputusan berkunjung untuk melakukan kunjungan di the lawu park.

Daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan the lawu park magetan, daya tarik wisata The Lawu Park yang memiliki keunikan dari pada wisata yang lain sehingga mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan untuk berwisata karena daya tarik yang dimiliki. Daya tarik yang dimiliki the lawu park sangatlah beragam sehingga banyak hal-hal menarik yang berhasil mempengaruhi minat dan keputusan berkunjung wisatawan. Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan the lawu park magetan, fasilitas yang dimiliki The Lawu Park sangat lengkap mulai dari tempat bersantai, spot foto, toilet, sampai dengan penginapan yang telah disediakan. Sehingga hal ini mampu menarik keputusan berkunjung wisatawan the lawu park. Dari hal itu peneliti menyarankan agar perawatan fasilitas-fasilitas yang disediakan harus rutin setiap harinya agar pengunjung merasa nyaman ketika berkunjung di the lawu park.

Minat Berkunjung berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan the lawu park magetan, minat berkunjung yang dimiliki wisatawan akan meningkatkan keputusan berkunjung di sebuah wisata. Seperti wisata the lawu park dengan adanya minat dalam masyarakat untuk berkunjung maka keputusan juga akan meningkat. The lawu park ini memiliki minat pengunjung yang banyak sehingga disuatu waktu akan dapat menciptakan keputusan berkunjung yang ramai. Dengan begitu saran dari peneliti pengelola harus berusaha untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap wisata the lawu park agar terciptanya keputusan berkunjung. Daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung wisatawan the lawu park magetan, dengan adanya minat berkunjung yang dipengaruhi oleh adanya daya tarik yang bagus dan menarik masyarakat maka

akan menciptakan keputusan berkunjung wisatawan. Maka dari itu, diperlukannya peningkatan dan pengembangan daya tarik agar meningkatkan minat dan keputusan berkunjung. Daya tarik adalah sebuah ciri khas yang mampu menarik masyarakat agar berkunjung ke sebuah wisata. Dengan adanya daya tarik yang dimiliki oleh the lawu park tentu akan selalu menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung wisatawan the lawu park magetan, dengan adanya fasilitas yang telah disediakan dan dapat digunakan oleh pengunjung maka akan menarik minat berkunjung sehingga terciptalah keputusan berkunjung wisatawan. Fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung akan membuat wisatawan merasa puas dan nyaman ketika berwisata di The Lawu Park. Dengan berpengaruhnya fasilitas terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung ini peneliti menyarankan agar pengelola wisata the lawu park harus tetap berhati-hati dan selalu memperhatikan kebersihan, keamanan serta kenyamanan fasilitas ketika digunakan oleh pengunjung.

E. SARAN

Bagi The Lawu Park Magetan diharapkan dapat mengeluarkan inovasi-inovasi yang menjadikan seseorang berkunjung di wisata tersebut. Lalu faktor dari segi daya tarik diberikan diharapkan lebih mengikuti apa yang pengunjung mau dan pengunjung inginkan. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengambil variabel selain yang ada dipenelitian ini yaitu daya tarik dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung diharapkan untuk dapat diketahui pengaruhnya dan menyempurnakan hasil dari penelitian. Serta menggunakan alat analisis yang berbeda dari yang digunakan dipenelitian ini. Bagi Pembaca diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan penting untuk seluruh pembaca. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjela, R., Rosiana, M., Widiastuti, E., & Candhratrilaksita, W. (2022). The Effect of Motivation and Perception Of Attractiveness on Visiting Decisions Mediated by Visiting Interest (Case Study in Taman Wisata Bukit Asri Desa Windujaya). *Call for Paper and National Conference*, 665–675.
- Dwi, C., Makawoka, P., Soepeno, D., Loindong, S. S. R. (2022). *Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Kenzo Desa Kombi*. 10(3), 817–829.
- Fahimah, M., & Umsa, A. Y. (2022). pengaruh Protokol Kesehatan, harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Destinasi Wisata Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 1–14.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kurniawan, A. R. (2020). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital Di Indonesia (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Pangalengan). *Tornare - Journal of Sustainable Tourisme Research*, 3(1), 1–10.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5505–5513.
- Murdani, R., & Martha, L. (2023). Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata Pada Minat Berkunjung Kembali Ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 65–81.
- Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 125–136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Purwanto, H., Kadi, D. C. A., & Rismawati, G. (2021). Pengaruh daya tarik dan E-WOM terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung sebagai variabel intervening. *Management and Business Review*, 5(2), 251–264. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.5867>
- Suwarduki, P. R., & Yulianto, E. (2016). Pengaruh electronic word of mouth terhadap citra destinasi serta dampaknya pada minat dan keputusan berkunjung (survei pada followers aktif akun instagram). *Jurnal*, 16(2), 1–10.
- Wahyuningsih, R., & Pradana, G. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika*, 323–334. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p323-334>
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan strategis kepariwisataan daerah konsep dan aplikasi*. e-Gov Publishing.